

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK ABA Soka agar peserta didik dapat mempelajari pendidikan agama Islam sejak dini dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan melibatkan langsung peserta didik sebagai pemeran dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode bermain peran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan. Untuk pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam Di TK ABA Soka didasarkan pada perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan perkembangan agama. Pelaksanaannya melalui beberapa tahap yaitu: tahap persiapan, tahap penentuan pemeran, dan tahap pementasan. Bentuk-bentuk metode bermain peran yang dilaksanakan di TK ABA Soka adalah bermain peran terpimpin dan bermain peran spontan. Aspek-aspek yang dievaluasi adalah kekompakan, kerjasama, ekspresi, ketertiban, dan penguasaan materi. Teknik evaluasi yang digunakan adalah observasi dan daftar cek (check list). Hasil yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam materi sholat yang diajarkan dengan metode bermain peran baik. Nilai rata-rata siswa 75,4; (2) problem penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran PAI di TK ABA Soka adalah keadaan murid yang berbeda-beda meliputi: cara belajar dan motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Minimnya: fasilitas yang ada meliputi: minimnya alat peraga, minimnya biaya dan minimnya waktu untuk pelaksanaan metode bermain peran. Keadaan emosi anak meliputi: takut dan malu; (3) upaya guru dalam mengatasi problem cara dan minat belajar anak yang berbeda-beda dengan cara menggunakan metode yang bervariasi dan metode disusun agar menarik. Upaya guru dalam mengatasi problem minimnya biaya dengan cara mengajukan proposal ke UPZ dan Koperasi Depag. Upaya guru dalam mengatasi minimnya waktu yang tersedia dengan cara menggunakan waktu istirahat. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang penakut dan pemalu atau minder dengan cara tidak mengucilkan siswa yang penakut dan pemalu, membanakitkan